

SOSIALISASI DAN EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA/SISWI DI SDN 33 KENDARI

Muhammad Ilyas Y^{1*}, Nur Illyyin Akib², Asriullah Jabbar³, Halik⁴, Nova Marlin⁵, Shintia Agrifa Ali Imran⁶, Dwi Wisnianti⁷, Elfi Marningsih⁸, Miftahul Jannah⁹, Nirwati Rusli¹⁰, Apriyanto¹¹, Adriatman Rasak¹², Esti Badia¹³, Nurhikma¹⁴, Sulsiah¹⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia, 93232

^{5,6,7,8,9}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia, 93232

^{1,10,11,12,13}Politeknik Bina Husada Kendari, Kendari, Indonesia, 93117

¹Apotek Bali Perdana Kendari, Indonesia, 93121

^{14,15}Instalasi Farmasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia, 93116

E-mail: ilyasyusufmuhammad.apt@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20-11-2024

Revised :08-12-2024

Accepted :14-12-2024

Key words: Sosialisasi, edukasi, perilaku hidup bersih dan sehat

DOI: 10.62335

ABSTRACT

PHBS is all health behaviors carried out because of personal awareness so that families and all their members are able to help themselves in the health sector and have an active role in community activities. PHBS that is implemented from an early age will have an impact until adulthood in life in society. If PHBS is not implemented in schools, the impacts that will arise are a decrease in achievement and enthusiasm for learning, a decrease in the image of the school, and an unsupportive learning atmosphere due to a dirty environment, dirty classroom conditions, lots of unhealthy snacks and unorganized waste disposal will cause various diseases. The purpose of this activity is to provide socialization regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Schools to Students of SDN 33 Kendari Class One (A, B, C). Through this socialization activity, information and education are provided to Students of SDN 33 Kendari Class One (A, B, C) regarding how to have Clean and Healthy Living Behavior in Schools and in everyday life. This activity was carried out by lecturers of the UHO Faculty of Pharmacy and pharmacist profession students group 15 of the UHO Faculty of Pharmacy in collaboration with the Principal of SDN 33 Kendari, Abeli District, Southeast Sulawesi Province. The results of the socialization activities carried out were to increase the knowledge and understanding of participants regarding clean and healthy living behaviors and participants felt the benefits of this educational activity and will strive to cultivate clean and healthy living behaviors at an early age.

ABSTRAK

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa kelak dalam kehidupan di masyarakat. Jika PHBS kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang akan ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah kepada Siswa/siswi SDN 33 Kendari Kelas Satu (A,B,C). Melalui kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi dan edukasi kepada Siswa/siswi SDN 33 kendari kelas satu (A,B,C) mengenai cara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Fakultas Farmasi UHO dan mahasiswa profesi apoteker kelompok 15 Fakultas Farmasi UHO bekerjasama pihak perangkat Kepala sekolah SDN 33 Kendari, Kecamatan Abeli, Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil dari kegiatan sosialisasi dilakukan yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mengalami peningkatan dan peserta merasakan manfaat kegiatan edukasi ini dan akan berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini

PENDAHULUAN

Kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sempurna baik jasmani, rohani, maupun kesejahteraan sosial seseorang, tidak hanya terhindar dari penyakit cacat dan kelemahan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sehat tidak hanya absennya penyakit saja melainkan juga suatu kondisi yang baik secara sosial, mental, spiritual dan aspek lainnya. Konsep sehat dari WHO tersebut diadopsi oleh Indonesia yang dituangkan dalam UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 (RB. Asyim & Yulianto, 2022).

Anak usia sekolah dasar adalah kelompok usia yang penting dalam tahapan perkembangan manusia. Periode ini menandai transisi dari masa prasekolah menuju pendidikan formal. Perkembangan anak usia sekolah dasar memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Pada umumnya setelah mencapai usia 6 tahun perkembangan jasmani dan rohani anak telah semakin sempurna. Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannya pun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka (Sinta Zakiyah et al., 2024). Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan yaitu melalui PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Dengan berperilaku hidup bersih dan sehat, maka tingkat kesehatan masyarakat semakin tinggi (Musdalipah, et al., 2018; Jabbar, et al., 2023).

PHBS yang diterapkan sejak usia dini akan berdampak hingga dewasa kelak dalam kehidupan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sebuah tingkah laku mengenai kesehatan yang dilakukan untuk dapat menolong diri sendiri dan anggota keluarganya dalam bidang kesehatan dan ikut serta bertugas aktif dalam aktivitas kesehatan di masyarakat (Hidayat et al., 2023; Jabbar et al., 2024; Rusli et al., 2024;).

Pelaksanaan PHBS tersebut dapat melalui pembiasaan yaitu mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, dan membuang sampah pada tempatnya (Khairunnisa et al., 2022). Jika PHBS kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang akan ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menimbulkan berbagai macam penyakit.

Tujuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan siswa untuk hidup bersih dan sehat, meningkatkan peran serta aktif siswa dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal Meningkatkan semangat belajar siswa, menurunkan biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orang tua Meningkatkan citra sekolah yang positif. Untuk terwujudnya PHBS ditatanan sekolah perlu untuk diupayakan terutama untuk meningkatkan kesadaran diri yaitu peserta didik, dengan di dukung adanya sarana dan prasarana. Peserta didik dapat dikatakan sasaran yang paling tepat dalam konteks perubahan perilaku, pengetahuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat. Peserta didik merupakan usia yang rawan akan masalah kesehatan sehingga bisa berpengaruh pada proses, perkembangan serta prestasi belajar peserta didik (Muhani et al., 2022; Jabbar et al., 2024).

Jika PHBS kurang diterapkan di sekolah maka dampak yang akan ditimbulkan yaitu terjadi penurunan prestasi dan semangat belajar, menurunkan citra sekolah, serta suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan yang kotor, keadaan kelas yang kotor, banyaknya jajanan tidak sehat dan tempat pembuangan sampah yang tidak tertata akan menimbulkan berbagai macam penyakit (Srisantyorini dan Ernyasih, 2020; Y, Rusli, Malik, et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi mengenai PHBS dilingkungan sekolah terutama pada anak sekolah dasar kelas 1.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dengan metode sosialisasi dengan melibatkan siswa/siswi kelas 1 (A,B dan C) SDN 33 Kedari, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman keada siswa/siswi agar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa/siswi tentang perntingnya perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Alat pendukung yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu video cara mencuci tangan yang benar, *sound system*, *InFocus*, spanduk dan kamera (Indalifiany, Aspadiah, Muliadi, Jabbar, & Muhammad Ilyas Y, 2023; Malik et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. PHBS merupakan rekayasa sosial yang menjadikan banyak anggota masyarakat berperan aktif sebagai agen perubahan supaya mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. PHBS di lingkungan sekolah merupakan langka untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat (Suprpto & Arda, 2021; Y, Rusli, Rasak, & Jabbar, 2024).

Ada beberapa indikator yang digunakan sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dengan menggunakan sabun. Cuci tangan pakai sabun merupakan bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang penting untuk dibiasakan baik di rumah maupun di sekolah. Tangan kadang terlihat bersih secara kasat mata namun tetap mengandung kuman. Sabun dapat membersihkan kotoran dan merontokkan kuman. Tanpa sabun, kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah. Kantin sekolah harus memastikan bahwa makanan yang dijual aman dari bahan kimia berbahaya, diolah dengan baik, dimasak matang, dan tidak berbau tengik atau asam. Penjual makanan juga harus dalam kondisi kesehatan yang baik, dan lingkungan penjualan harus tetap bersih.
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Jamban sangat berguna bagi manusia dan merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena jamban dapat mencegah berkembangbiaknya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia yang tidak dikelola dengan baik.
4. Olahraga yang teratur dan terukur. Olahraga yang teratur dan terukur dapat meningkatkan imunitas tubuh untuk selalu menjaga kebugaran. Dengan kondisi bugar seseorang bisa menjadi lebih produktif, sehingga mampu mendorong seseorang menjadi sehat jiwa dan raga.
5. Tidak merokok disekolah. Anak usia sekolah atau remaja yang merokok biasanya akan mengalami gejala kurang fokus belajar, sulit memahami pelajaran karena mengalami penurunan daya tangkap, kurang aktif, mengalami gangguan kecemasan, hingga menyebabkan anak tersebut mengalami depresi (Suprpto & Arda, 2021; Sahidin et al., 2023).

Berbagai macam masalah yang muncul pada anak usia sekolah, namun masalah yang biasanya terjadi yaitu masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun, serta membersihkan kuku dan rambut. Peningkatan perilaku kesehatan pada anak SD menggunakan metode pendekatan pelatihan, pelatihan kesehatan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan cuci tangan kepada siswa (Suprpto & Arda, 2021; Rusli et al., 2024).

Sosialisasi ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 08 Oktober 2024 di SDN 33 Kendari, kecamatan Abeli. Peserta pada sosialisasi ini merupakan siswa-siswi sekolah dasar kelas 1 ABC yang berjumlah 80 siswa. Materi yang disajikan adalah materi penyuluhan tentang (PHBS) Seperti mencuci tangan yang baik dan benar, membuang sampah pada tempatnya, mengomsumsi jajanan yang bersih dan rajin berolahraga, sebelum kami menyampaikan materi mengenai PHBS Pertama-tama lakukan menyapa siswa/siswi dan sedikit berbincang mengenai PHBS apakah siswa/siswi sebelumnya sudah menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari seperti cuci tangan yang benar, membuang sampah pada tempatnya, mengomsumsi jajanan yang sehat dan rajin berolahraga dan hasil yang didapatkan masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui tentang PHBS salah satunya seperti cara mencuci tangan yang benar. Setelah pemberian materi PHBS salah satunya pemutaran video animasi tentang langkah-langkah cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi edukasi dan sosialisasi tentang PHBS kepada peserta

Selanjutnya kami mengadakan mini games untuk melatih daya ingat siswa-siswi tersebut, dimana games yang kami berikan masih seputaran materi PHBS (Perilaku Hidup Bersih & Sehat) dan memberikan hadiah untuk dua orang siswa yang berani tampil mempraktekan cara cuci tangan yang benar, dan meminta seluruh siswa/siswi untuk serentak mempraktekan cara cuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir, dan memperlihatkan kekompakan para siswa/siswi peserta dapat mempraktekan cuci tangan yang benar.

Hasil yang kami dapatkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS, pengetahuan peserta tentang PHBS sebelum kegiatan sosialisasi berada pada kategori kurang baik. Setelah selesai Kegiatan Sosialisasi selanjutnya kami melakukan pembagian snack kepada seluruh siswa-siswi yang mengikuti sosialisasi dan memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa/siswi yang mampu mempraktekan cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2. pemberian hadiah



Gambar 3. Pembagian snack

Setelah akhir kegiatan dilakukan penyerahan sertifikat penghargaan kepada kepala sekolah Negeri 33 Kendari dan Foto bersama siswa/siswi SD Negeri 33 kendari kelas 1 (A,B,C).



Gambar 4. Pemberian Sertifikat Penghargaan



Gambar 5. Foto Bersama siswa-siswi

Kedatangan rombongan mahasiswa Program Studi Profesi apoteker Angkatan XII ke Sekolah SD Negeri 33 Kendari, disambut dengan baik oleh kepala sekolah SD Negeri 33 Kendari. Seperti yang kita ketahui bahwa anak masih minim pengetahuan tentang menjaga kebersihan dan di SDN 33 Kendari pada saat ini banyak siswa yang terkena penyakit (Kata Kepsek) kegiatan sosialisasi ini menjadi wadah bagi anak-anak sejak dini belajar menjaga kebersihan dengan cara mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat baik itu di rumah, maupun di sekolah .

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini khususnya siswa/siswi kelas 1 SDN 33 Kota Kendari, mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, serta perubahan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Halu Oleo khususnya Fakultas Farmasi yang memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Tak lupa pula penulis juga ucapkan terima

kasih kepada Politeknik Bina Husada Kendari, dan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Kendari, yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan sampai penulisan artikel pengabdian ini, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa program profesi Apoteker UHO yang telah Bersama-sama menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Meiliani Yulis, Lia Fitriyani, Ady Purwoto, Nurri Cholifatul Izza, Ahmad Fahri, & Suprpto, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Lansia Dalam Merawat Luka. *Abdimas Polsaka*, 2(1 SE-Volume 2 No 1 Maret 2023), 1–6. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.24>
- Hidayat, C. T., A, N. C., Nurrahman, F., Nafilatulbalqis, N., U, C. F., L, Z. H., Lestari, D. P., Ningsih, R., Alfioni, D. R., H, A. R., Wulandari, T. M., Damayanti, I. Y., & F, T. B. (2023). Penyuluhan PHBS Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 1 Dukuhmencek Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(1), 25–31.
- Indalifiyany, A., Aspadiah, V., Muliadi, R., Jabbar, A., & Muhammad Ilyas Y. (2023). Edukasi Pemanfaatan Kantong Celup Untuk Seduhan Herbal Dan Cairan Difuser Sebagai Peningkat Imunitas Di Kecamatan Kambu, Kota Kendari. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 831–837.
- Jabbar, A., Halik, H., & Hasbiullah, H. (2023). Edukasi Penggunaan Obat Dengan Metode Dagusibu Di Desa Ranooha Raya, Kabupaten Konawe Selatan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 293-299.
- Jabbar, A., Irnawati, Y, M. I., & Mubarak. (2023). Sosialisasi Swamedikasi Obat Di Desa Sawapudo Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 918–923.
- Jabbar, A., Nasrudin, N., Halik, H., Wahyuni, W., Malik, F., Akib, N. I., ... & Mubarak, M. (2024). Pencegahan Stunting Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Magfirah Kendari Dengan pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM). *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 16-20.
- Khairunnisa, A., Maryanah, A., Nabila, S. P., & Luli, M. K. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa-Siswi MI Muhammadiyah 01 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(1), 141–147.
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. F., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27–38.
- Malik, F., Pascayantri, A., Solo, D. M., Aziz, M. I., Y, M. I., Y, M. I., & Zurniwatih, P. (2023). Sosialisasi Kepatuhan Pengobatan Antihipertensi Di Puskesmas Kemaraya. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 838–842.
- Musdalipah, M. (2018). Pemberdayaan masyarakat tentang swamedikasi melalui edukasi Gema Cermat dengan metode CBIA. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- RB. Asyim, & Yulianto. (2022). Perilaku Konsumsi Obat Tradisional dalam Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Bangsawan Sumenep. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 15(No. 2), 2.
- Rusli, N., Apriyanto, A., Rasak, A., Jabbar, A., Nasrudin, N., Halik, H., ... & Sulsiah, S. (2024).

- Penyuluhan Pembuatan Infusa Tanaman Obat Di Desa Puso Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Abdi dan Dedikasi kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 20-30.
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, & Olivia Wahyu Ningsih. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79.
- Srisantyorini, T dan Ernyasih. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Sampora 1 Kecamatan Cisauk Tahun 2018. *Muhammadiyah Public Health Journal*. Vol 1(1).
- Sahidin, S., Arfan, A., Hafsani, A., Oktivendra, F., Abdullah, N. A., Salma, N., ... & Sulsiah, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Purirano, Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Stunting. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 549-554.
- Y., M. I., I., S., Arfan, Hafsani, A., Oktivendra, F., Abdullah, N. A., ... Sulsiah. (2023). Penyuluhan Kesehatan Pada Masyarakat Di Kelurahan Purirano, Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Stunting. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 549–554.
- Y, M. I., Rusli, N., Malik, F., Jabbar, A., Solo, D. M., Susanty, S., ... Yodha, M. (2024). Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Langgea Ranomeeto Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia (NadiKami)*, 2(2), 9–22